

Trauma Pada Saat Lahir

Kelompok 9

Kompilasi yang sering terjadi akibat trauma jalan lahir a.l:

- KAPUT SUKSEDANUM
- SEFALOHEMATOMA
- PARALISIS LENGAN
- PARALISIS WAJAH
- FRAKTUR HUMERUS
- FRAKTUR KLAVIKULA
- FRAKTUR FEMUR

KAPUT SUKSEDANUM

- **Defenisi**
Edema kulit kepala yang disebabkan oleh tekanan lokal, trauma selama persalinan. (Rudolph, 2006)



Etiologi

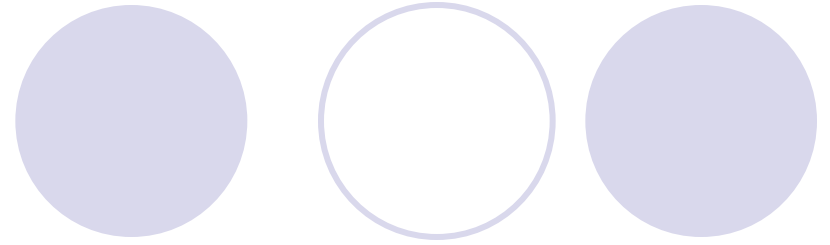
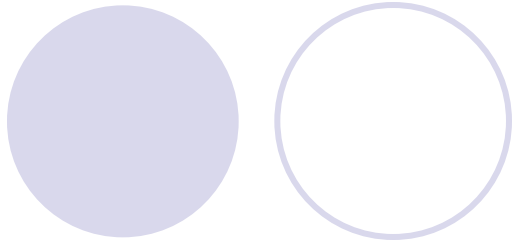
Partus lama/obstruksi

Persalinan dengan ekstraksi vakum



Tanda dan gejala

1. Pembengkakan pada bagian presentasi kepala yang keras dan tidak berfluktuasi
 2. Mulase kepala dan ketumpangtindihan tulang parietal
 3. Bayi tampak sehat
-



Penatalaksanaan

Yakinkan ibu bahwa ini bukan kondisi serius dan kondisi ini tidak membutuhkan terapi. Dapat sembuh secara spontan setelah 2-3 hari

SEFALOHEMATOMA

- Defenisi

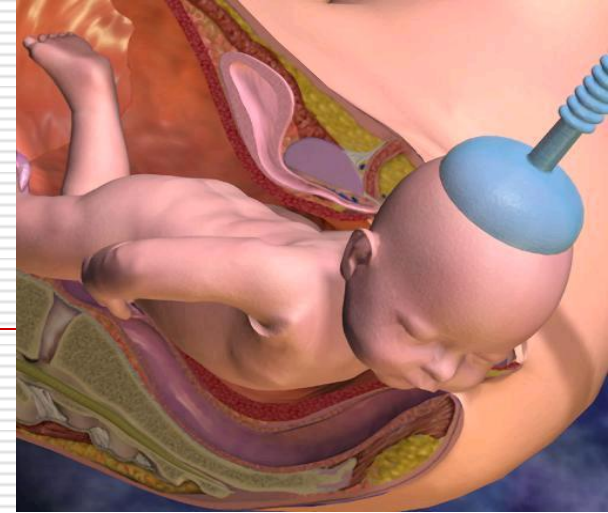
Perdarahan subperiosteal yang terjadi akibat trauma persalinan, yang biasanya mengenai tulang parietal atau oksipital. (Rudolph, 2006)



Etiologi

Partus lama/obstruksi

Persalinan dengan ekstraksi vakum



Tanda dan gejala

Massa yang teraba agak keras dan berfluktuasi

Pada palpasi ditemukan kesan suatu kawah dangkal didalam tulang di bawah massa

Pembengkakan tidak meluas melewati batas sutura yang terlibat

(Rudolph, 2006)



Penatalaksanaan

Yakinkan ibu bahwa ini bukan kondisi serius dan kondisi ini tidak membutuhkan terapi. Dapat sembuh secara spontan setelah beberapa minggu

Jangan mengaspirasi
sefalohematoma meskipun teraba
berfluktuasi

PARALISIS LENGAN

- **Defenisi**
kelumpuhan pada lengan
- **Etiologi**
 1. Kelahiran yang sulit
 2. Pelahiran sungsang

Tanda dan gejala

- 1.** Tidak ada gerakan lengan spontan pada satu sisi
2. Lengan dan tangan lemas

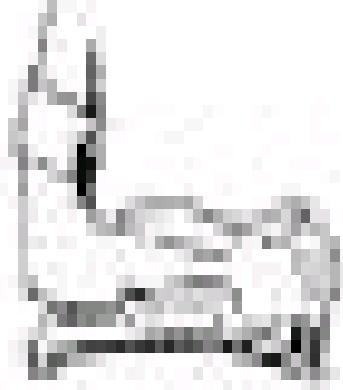
Patofisiologi

Kerusakan radiks pleksus brakialis bagian atas yang menyebabkan radiks servikal kelima dan keenam mengakibatkan paralysis lengan.
(Rudolph, 2006)

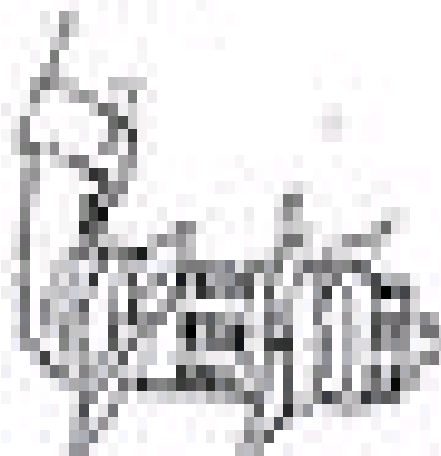


Penatalaksanaan

1. Hati - hati waktu memegang bayi, agar tidak terjadi trauma yang lebih parah.
2. Dalam minggu pertama, balut lengan dengan posisi seperti pada bayi dengan fraktur humerus untuk mengurangi nyeri.
3. Bila ibu dapat merawat bayinya, dan tidak ada masalah lain yang memerlukan perawatan di rumah sakit, bayi dapat dipulangkan
4. Lakukan tindak lanjut tiap bulan, dan jelaskan pada ibu bahwa sebagian besar kasus palsy lengan dapat sembuh setelah umur 6 -9 bulan. Apabila setelah umur satu tahun gerakan lengan masih terbatas, kemungkinan kelainan tersebut akan berlangsung lebih lama.

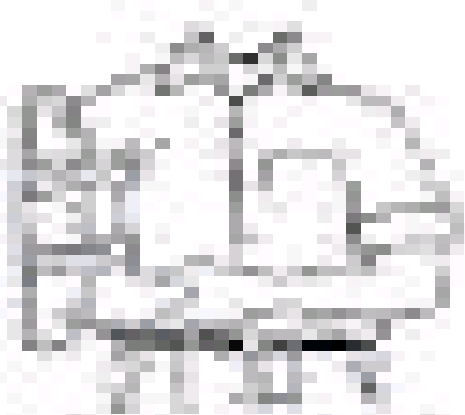


Baron Michel de Montaigne
1533-1592

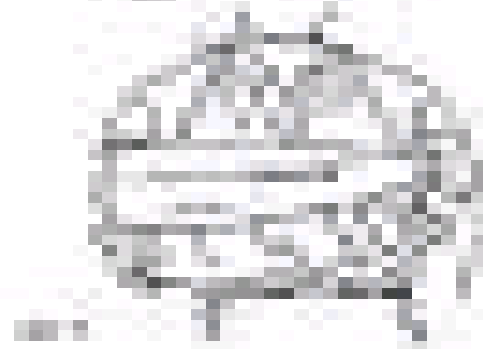
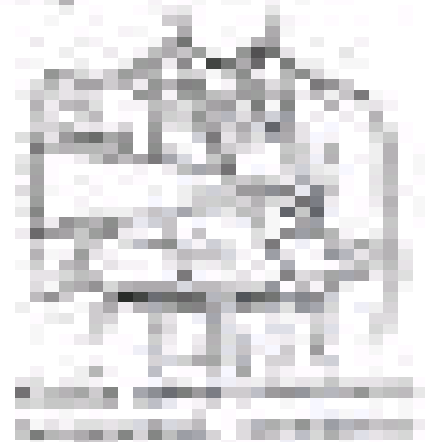


Baron Pierre de Montaigne
1533-1592

page 1

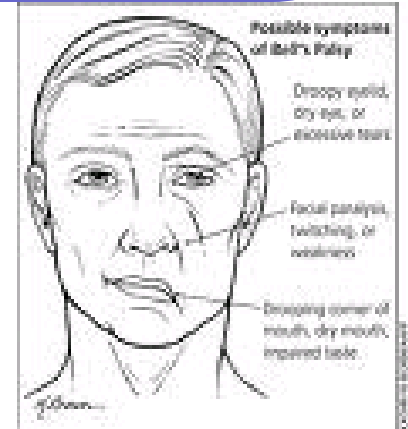


Baron Michel de Montaigne
1533-1592



PARALISIS WAJAH

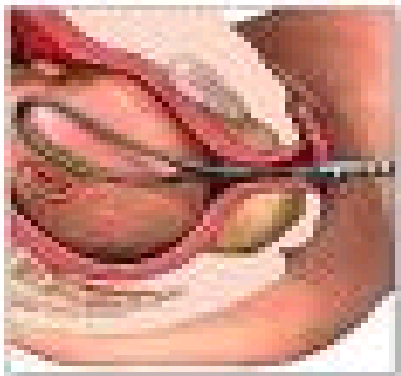
- **Defenisi**
hilangnya kemampuan untuk menggerakkan wajah



- **Etiologi**

1. Kesulitan lahir
2. Trauma wajah saat lahir (forsep)

Forceps-assisted birth



Tanda dan Gejala

Tidak dapat mengerutkan dahi, memejamkan mata, atau kesulitan menelan.

Sudut mulut tertarik pada satu sisi

Penatalaksanaan

1. Beri salep mata paling tidak 4 kali sehari sampai bayi dapat menutup matanya.
 2. Ajari ibu cara memberi salep mata
 3. Bila bayi mengalami kesulitan minum:
 4. Bila bayi dapat minum dengan baik dan tidak ada masalah lain yang memerlukan perawatan di rumah sakit, bayi dapat dipulangkan
- Sebagian besar kasus palsy wajah dapat sembuh spontan dalam 2 minggu. Lakukan tindak lanjut dalam 2 minggu untuk:
Memastikan bahwa palsy sudah sembuh
5. Apabila setelah 2 minggu tidak sembuh, rujuk ke bagian rehabilitasi medik bila kondisi memungkinkan
 6. Jelaskan pada ibu apabila dalam waktu satu tahun gerakan wajah masih terbatas, kemungkinan kelainan tersebut akan berlangsung lebih lama.

FRAKTUR HUMERUS

- **Defenisi**
patah tulang lengan atas
- **Etiologi**
 - Kesulitan lahir



Tanda dan Gejala

Dislokasi tulang

Menangis kesakitan pada saat atau bahu digerakkan

Gerakan ekstremitas asimetri atau berkurang

Pembengkakan di atas tulang yang patah

Penatalaksanaan



1. Beri bantalan atau kasa antara lengan yang terkena dan dada dari ketiak sampai siku
2. Balut lengan atas sampai ke dada dengan kasa pembalut
3. Fleksikan siku 90 dan balut dengan kasa pembalut lain, balut lengan atas menyilang dinding perut. Yakinkan bahwa tali pusat tidak tertutup kasa pembalut
4. Nasihati ibu agar kembali 10 hari kemudian untuk mengganti pembalut.

FRAKTUR KLAVIKULA

- **Defenisi**
patah tulang selangka

- **Etiologi**

1. Dapat terjadi pada persalinan LBK anak besar atau bahu lebar
2. Dapat terjadi pada persalinan letak sungsang dengan tangan menjungkit



Tanda dan Gejala

1. Ditemui kelemahan pada bahu yang patah
 2. Tidak dijumpai refleks moro
-

Penatalaksanaan



1. Bila bayi tampak sangat kesakitan saat digerakkan, lakukan penanganan seperti pada fraktur humerus
2. Bila tidak ada keluhan pada neonatus tidak perlu difiksasi karena akan sembuh dalam jangka waktu 3 minggu
3. Fraktur klavikula sering disertai paralysis nervus brakialis akibat trauma persalinan, yang mengakibatkan palsy lengan. Sehingga perlu dilakukan manajemen palsy lengan
4. nasehati ibu agar kembali 5 hari kemudian, untuk mengganti pembalut.

FRAKTUR FEMUR

- **Defenisi**
patah tulang paha

- **Etiologi**

Terjadi karena kesalahan pertolongan pada letak bokong waktu mengeluarkan kaki atau pada ekstraksi kaki



Tanda dan Gejala

Gerakan spontan pada tungkai tidak ada

Penatalaksanaan



1. Letakkan bayi terlentang dan letakkan bantal bidai dibawah pinggang sampai dengan lutut bayi pada tungkai yang terkena
2. Balut bidai ke tubuh bayi dengan pembalut elastis pada pinggangnya dan dari paha sampai dibawah lutut pada kaki yang terkena.
3. Tali pusat jangan sampai tertutup pembalut
Amati tungkai bawah 4 kali sehari selama 2 hari apakah:
4. Bila kaki menjadi biru atau bengkak, lepas pembalut dan bungkus ulang dengan balutan lebih longgar
5. bila pembalut dipasang ulang, amati 2 hari lagi, apakah kaki tampak kebiruan atau bengkak.
6. Nasehati ibu agar kembali dalam 14 hari untuk membuka bidai